

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Fanny dan Saputra (2000:966) , Basri (1998) menemukan bahwa pada tahun 1998 sekitar 80% dari 280 perusahaan yang sudah *go public* bisa dikategorikan telah mengalami kebangkrutan karena nilai *asset* perusahaan-perusahaan tersebut jauh di bawah angka nominal utang atau pinjaman luar negerinya. Fakta ini membuat banyak sekali peneliti melakukan penelitian sejauh mana kebangkrutan tersebut dapat diprediksikan beberapa waktu lalu sebelum kebangkrutan tersebut benar-benar terjadi. Adapun salah satu peneliti yang melakukan analisis kebangkrutan ini adalah Weston dan Brigham (1993: 474) yang menyatakan bahwa perusahaan dikategorikan gagal keuangannya jika perusahaan tersebut tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo meskipun total aktiva melebihi total kewajibannya

Untuk memperjelas fenomena-fenomena yang terjadi di atas ada baiknya kita mengenal dahulu kebangkrutan itu sendiri. Kebangkrutan biasanya diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan juga sering disebut likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan atau insolvabilitas (Endri:2009:37).

Kebangkrutan sebagai kegagalan didefinisikan dalam beberapa arti (Adnan dan Kurniasih, 2000:137) yaitu kegagalan ekonomi (*economic failure*) dan kegagalan keuangan (*financial failure*). Kebangkrutan/kegagalan perusahaan dalam artian di atas membuat para investor dan kreditur merasa khawatir akan keadaan perusahaan.

BAB I PENDAHULUAN

Untuk memperkecil rasa kekhawatiran kreditur dan investor sebenarnya risiko kebangkrutan perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan dilaksanakan di kemudian hari. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah maupun *stakeholders* yang lain.

Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan yang meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Selain itu, prediksi kebangkrutan juga penting dilakukan oleh perusahaan dengan pertimbangan kebangkrutan suatu perusahaan akan merugikan banyak pihak antara lain: investor yang berinvestasi dalam bentuk saham maupun obligasi, kreditur yang dirugikan karena terjadinya *default* (gagal bayar), karyawan perusahaan karena terjadi PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) serta manajemen perusahaan itu sendiri.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam mengelola keseimbangan modalnya yang diinterpretasikan dalam analisis kebangkrutan usaha (prediksi kebangkrutan). Secara empiris prediksi kebangkrutan

BAB I PENDAHULUAN

atau likuidasi dapat dibuktikan, sebagaimana yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan rasio-rasio keuangan.

Dari fenomena-fenomena dan penjabaran di atas menarik bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai kebangkrutan. Penulis melakukan analisis kebangkrutan ini dengan mengambil sampel industri/perusahaan perkebunan yang ada di Indonesia.

Industri perkebunan penulis pilih karena menurut penulis industri perkebunan merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi bagi kemajuan negara Indonesia. Adapun dari banyak industri perkebunan di Indonesia penulis memilih dua perusahaan perkebunan untuk dijadikan objek penelitian yaitu Gozco Plantations.Tbk dan PT Bakrie Sumatera Plantations.Tbk.

Kedua perusahaan ini penulis pilih sebagai sampel karena dari delapan perusahaan perkebunan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) hanya kedua perusahaan ini telah melaporkan laporan keuangannya hingga periode 2009. Di samping itu yang menjadi faktor pertimbangan penulis memilih kedua perusahaan ini adalah harga saham kedua perusahaan ini yang berada jauh di bawah harga saham perkebunan lainnya yaitu dua ratus tujuh puluh lima rupiah (Rp.275,-) untuk PT Bakrie Sumatera Plantations (UNSP) dan tiga ratus enam puluh lima rupiah (Rp.365,-) untuk Gozco Plantations.Tbk (Gzco).

Harga ini menurut penulis jauh di bawah harga wajar saham industri perkebunan. Oleh karena kedua alasan di atas maka penulis tertarik untuk

BAB I PENDAHULUAN

menganalisis keadaan kedua perusahaan di atas dengan menggunakan metode analisis kebangkrutan.

Analisis kebangkrutan penulis pilih untuk melakukan analisis bagi kedua perusahaan di atas karena menurut penulis dengan menggunakan analisis kebangkrutan keadaan/kinerja kedua perusahaan di atas dapat kita lihat dengan lebih jelas.

Di samping itu ada pertimbangan lain yang menjadikan penulis memilih PT Bakrie Sumatera Plantations.Tbk sebagai objek penelitian yaitu segala permasalahan yang ada di tubuh perusahaan Bakrie baik masalah lumpur lapindo,masalah tunggakan pajak PT Bumi *Resources*.Tbk dan beberapa waktu belakangan ini mengenai ketidakmampuan Bakrie *Life* dalam memenuhi kewajibannya dalam membayarkan klaim para pemegang asuransinya sedikit banyak pasti akan mempengaruhi kinerja anak perusahaan Bakrie lainnya yang salah satunya adalah PT Bakrie Sumatera Plantations.Tbk.

Segala permasalahan yang ada di tubuh perusahaan Bakrie sangat menarik perhatian penulis untuk menganalisis lebih dalam mengenai kinerja keuangan perusahaan Bakrie melalui salah satu anak perusahaannya yaitu PT Bakrie Sumatera Plantations.Tbk.

Untuk mengetahui kinerja kedua perusahaan di atas kita dapat menggunakan metode analisis kebangkrutan. Salah satu metode kebangkrutan yang dapat digunakan adalah metode analisis kebangkrutan Springate. Model ini dikembangkan oleh Springate (1978) dengan menggunakan analisis multidiskriminan,dengan

BAB I PENDAHULUAN

menggunakan 40 perusahaan sebagai sampelnya. Model ini dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratan 92,5% (Fanny dan Saputra 2000:970)

Dari segala penjabaran di atas penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebangkrutan pada Gozco Plantations.Tbk dan PT Bakrie Sumatera Plantations.Tbk dengan Menggunakan Metode Springate untuk Periode 2007-2009”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas penulis merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimanakah keadaan keuangan Gozco Plantations.Tbk dan PT Bakrie Sumatera Plantations.Tbk?
2. Bagaimana hasil analisis kebangkrutan Gozco Plantations.Tbk dan PT Bakrie Sumatera Plantations.Tbk dengan menggunakan metode Springate?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disajikan maka maksud dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan keuangan Gozco Plantations.Tbk dan PT Bakrie Sumatera Plantations.Tbk .
2. Untuk mengetahui hasil analisis kebangkrutan Gozco Plantations.Tbk dan PT Bakrie Sumatera Plantations dengan menggunakan metode Springate.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi akademis.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang di peroleh di bangku kuliah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi dan bahan kajian bagi penelitian yang lebih lanjut.

2. Manfaat bagi perusahaan

Bagi Gozco Plantations.Tbk dan PT.Bakrie Sumatera Plantations.Tbk, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan guna memperbaiki kinerja demi kemajuan perusahaan dan memberikan gambaran yang mantap terhadap kinerja masa depan perusahaan tersebut.

3. Manfaat bagi investor

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, apabila sektor perkebunan diprediksi mengalami kebangkrutan maka investor dapat segera menarik diri untuk tidak melakukan investasi.